

PENGARUH KEGIATAN TUGAS DINAS NON-AKADEMIK TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) KADET MAHASISWA UNIVERSITAS PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA

Nadiza Lediwara¹, Abigail Tifani Manullang², Rohman Ali Hanan I³.

^{1,2,3}Fakultas Sains dan Teknologi Pertahanan, Universitas Pertahanan Republik Indonesia Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC) Sentul, Bogor, Jawa Barat, Indonesia
¹nadizalediwara@gmail.com; ²abigailmanullang@gmail.com; ³rohmanalyhanan@gmail.com

Abstrak — Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara tugas non akademik terhadap nilai indek prestasi mahasiswa. Universitas Pertahanan Republik Indonesia (UNHAN RI) merupakan kampus yang menerapkan pendidikan militer dan akademik. Kadet mahasiswa sering ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan non-akademik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tugas dinas non-akademik kadet mahasiswa terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK). Hubungan antar variabel diuji dengan hipotesis asosiatif. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa antara tugas dinas non-akademik tidak mempengaruhi indeks prestasi kumulatif (IPK). Hal ini diperoleh dengan nilai p-value yang lebih besar dari toleransi kesalahan penelitian yaitu 0,7014.

Kata Kunci: *hipotesis asosiatif, tugas dinas non akademik, indeks prestasi kumulatif (IPK)*

Abstrak — *This study aims to determine the extent of the relationship between non-academic tasks and students' achievement index values. The Indonesian Defense University (UNHAN RI) is a campus that implements military and academic education. Student cadets are often assigned to carry out non-academic activities. The purpose of this study was to determine whether there was a relationship between non-academic duties of student cadets and cumulative achievement index (IPK). The relationship between variables was tested using an associative hypothesis. The results of the study showed that non-academic duties did not affect the cumulative achievement index (IPK). This was obtained with a p-value greater than the research error tolerance of 0.7014.*

Keywords: *associative hypothesis, non-academic duties, cumulative achievement index (IPK)*

1. PENDAHULUAN

Universitas Pertahanan Republik Indonesia (UNHAN RI) adalah kampus tempat belajar yang merupakan kombinasi dari kegiatan akademik dan kegiatan kemiliteran. Selain diberi bekal akademik sesuai dengan program studi yang di tempuh kadet mahasiswa, tak lupa juga kadet mahasiswa dibekali kegiatan kemi-

literan. Diharapkan setelah lulus nanti kadet mahasiswa Universitas Pertahanan Republik Indonesia tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual tapi juga memiliki kemampuan bela negara. Hal ini selaras dengan Visi UNHAN RI yaitu “Pada tahun 2024 menjadi Universitas Pertahanan Republik Indonesia yang berstandar kelas dunia (*world class defense university*)

dengan berbasis riset yang melestarikan nilai-nilai kebangsaan". Tujuan utama para kadet mahasiswa di UNHAN RI adalah belajar dan mengembangkan pola pikir. Untuk mencapai tujuan belajar, para kadet mahasiswa harus menjalankan semua proses pembelajaran di perkuliahan agar memperoleh indeks prestasi yang baik dan menyelesaikan studi tepat waktu. Pengukuran prestasi akademik kadet mahasiswa dalam menguasai perkuliahan dapat dilihat dari indeks prestasi kumulatif (IPK). Kadet mahasiswa yang memperoleh indeks prestasi kumulatif tinggi menunjukkan bahwa kadet mahasiswa tersebut dapat mengikuti kegiatan perkuliahan dengan lancar sebagaimana mestinya. Demikian juga sebaliknya semakin rendah indeks prestasi kumulatif yang didapatkan oleh kadet mahasiswa maka disimpulkan bahwa kadet mahasiswa tersebut tidak dapat mengikuti kegiatan perkuliahan dengan lancar dan baik. Di UNHAN RI indeks prestasi kadet mahasiswa sesuai ketentuan wajib belajar (Wajar) adalah sebagai berikut: Wajar "A" dengan IPK = 3,91-4,0; Wajar "B" dengan IPK = 3,71-3,90; Wajar "C" dengan IPK = 3,21-3,70; Wajar "D" dengan IPK = $\leq 3,20$.

Dalam aktivitas belajar-mengajar, kadet mahasiswa tidak hanya dibekali oleh kegiatan akademik. Kadet mahasiswa UNHAN RI sering dilibatkan dalam beberapa kegiatan non akademik seperti jajar, dansa, orchestra, drumband, dan kegiatan kemiliteran. Sudah sepatutnya kadet mahasiswa UNHAN RI harus bisa menyesuaikan diri dan membagi waktu antara kegiatan akademik dan non-akademik. Penelitian ini mengangkat topik mengenai pengaruh kegiatan tugas dinas non-akademik dengan IPK para kadet mahasiswa. Penelitian ini bermaksud meneliti pengaruh kegiatan tugas dinas non-akademik kadet mahasiswa seperti jajar, dansa, orchestra, drumband, dan kegiatan kemiliteran terhadap IPK pada kadet mahasiswa UNHAN RI. Dari hasil penelitian, diharapkan adanya hasil apakah padatnya kegiatan non-akademik kadet mahasiswa UNHAN RI berpengaruh

terhadap naik-turunnya indeks prestasi kumulatif (IPK) kadet mahasiswa.

LITERATURE REVIEW

Penelitian yang membahas mengenai faktor yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif (IPK) diantaranya adalah pendapatan orang tua dan minat berorganisasi. Penelitian ini menggunakan Teknik regresi linear berganda untuk menunjukkan pengaruh dua faktor yang telah disebutkan terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) di lingkungan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Penelitian tersebut terdiri dari 117 sampel mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2017. Hasil dari penelitian tersebut adalah kedua faktor tersebut tidak mempengaruhi capaian indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi. Penelitian kedua yaitu membahas mengenai faktor yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa. Pada penelitian ini dibahas banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor tersebut diantaranya adalah jenis kelamin, jurusan, tempat tinggal, menerima beasiswa, daerah asal, asal sekolah, pekerjaan orang tua, dan biaya hidup tiap bulan. Penelitian ini menggunakan regresi logistik. Dari kesimpulan yang didapat, faktor yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa adalah jurusan SMA dan asal daerah mahasiswa. Penelitian ketiga yang membahas mengenai faktor yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif (IPK) dilakukan terhadap mahasiswa di program studi sistem informasi STMIK Atma Luhur. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 109 dengan metode *cluster sampling*. Teknik yang digunakan adalah regresi logistik biner. Faktor yang diteliti diantaranya tingkat pendidikan orang tua, biaya hidup, status pekerjaan, status tempat tinggal, jumlah saudara, jenis kelamin, dan lama belajar. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah faktor yang punya pengaruh terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa diantaranya

tingkat pendidikan orang tua, status pekerjaan mahasiswa, dan lama belajar. Penelitian keempat yaitu membahas pengaruh kegiatan non akademik terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa di prodi arsitektur dan desain Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut seperti bergabung dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM), aktif dalam organisasi, terlibat dalam pengerjaan proyek bersama dosen, pertukaran mahasiswa, mengikuti perlombaan, dan menjadi relawan kampus. Hasil dari penelitian yang didapat adalah tidak ada pengaruh antara keaktifan mahasiswa pada bidang non-akademik terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK). Penelitian terakhir yaitu mengenai analisis kegiatan aktif di UKM (unit kegiatan mahasiswa) terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan akuntansi Unipma. Penelitian ini berfokus pada keterlibatan mahasiswa yang ikut aktif dalam kegiatan di UKM (unit kegiatan mahasiswa) pada kampus. Metode yang digunakan adalah wawancara, dari hasil wawancara ini maka akan diberikan poin sesuai dengan rentang keaktifan dalam kegiatan UKM (unit kegiatan mahasiswa). Dari hasil penelitian yang didapatkan mahasiswa yang aktif mengikuti UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) tidak mempengaruhi nilai indeks prestasi kumulatif (IPK). Pada penelitian tersebut justru mahasiswa yang aktif pada kegiatan UKM (unit kegiatan mahasiswa) memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) yang baik dan cenderung meningkat. Di penelitian itu juga disebutkan justru mahasiswa yang tidak aktif dalam kegiatan UKM (unit kegiatan mahasiswa) cenderung memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) yang tidak sebaik dari mahasiswa yang aktif pada UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa). Dari hasil review penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara keaktifan mahasiswa dalam kegiatan non-akademik terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK). Justru aktifan pada kegiatan non-akademik tersebut dari beberapa penelitian berbanding lurus

dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).

2. METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian pengaruh tugas dinas non-akademik kadet mahasiswa terhadap indeks prestasi kumulatif digunakan metode penelitian berupa survei untuk memperoleh data melalui pengisian kuesioner. Metode survei kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan data hasil dari pengisian kuesioner oleh responden yang telah dituju dan bersedia mengisi kuesioner yang diberikan. Kemudian, data yang diperoleh dari hasil survey ini diolah lebih lanjut sebelum masuk ke tahap pengujian data. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang memperoleh data dalam bentuk deskriptif subjek yang diamati yang rata-rata berupa kata dan penjelasan. Sedangkan metode penelitian kuantitatif merupakan metode dalam pengolahan datanya dianalisis dengan angka dan menggunakan teknik statistik. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan kuantitatif melalui survei. Data yang didapat kemudian diolah dan dijadikan sebagai sehingga penelitian ini memerlukan adanya pengambilan sampel yang telah mengisi survei kuesioner. Selanjutnya, dalam penentuan hipotesis akan digunakan metode hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif adalah metode yang digunakan dalam menentukan hipotesis mengenai hubungan dari dua variabel dalam suatu penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan menggunakan kuesioner *online* melalui *google form* yang disebar kepada seluruh kadet mahasiswa *cohort* 2 Fakultas Sains dan Teknologi Pertahanan, Universitas Pertahanan Republik Indonesia. Data yang telah diisi pada *google form* kemudian akan disimpan kedalam *spreadsheet* sehingga setiap data yang diisi akan otomatis masuk ke dalam *microsoft excel* secara *online*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dalam waktu tiga hari. Dalam kurun waktu tiga hari, diperoleh responden yang bersedia mengikuti survei dan

mengisi data kuesioner yang telah di sebarakan.

Subjek, Objek, dan Variabel Penelitian, merupakan apa atau siapa yang akan menjadi pemberi data guna melengkapi objek dan variable penelitian. Objek penelitian merupakan permasalahan atau hal apa yang akan diteliti oleh peneliti. Variabel penelitian sendiri merupakan variasi atau hubungan antar suatu yang telah dijadikan objek penelitian yang kemudian dibagi menjadi beberapa bagian. Subjek yang kami pilih dalam penelitian kali ini adalah Kadet Mahasiswa Cohort 2 Universitas Pertahanan RI. Subjek yang kami pilih ini sesuai dengan sistem hirarki yang terdapat di Universitas Pertahanan Republik Indonesia serta objek penelitian yang kami angkat. Objek penelitian yang kami angkat adalah tugas dinas non-akademik dan Indeks prestasi kumulatif (IPK). Pada penelitian kali ini, indeks prestasi kumulatif (IPK) merupakan variable terikat yang nilainya akan di pengaruhi oleh variable bebas yaitu tugas dinas non-akademik. Sehingga pada akhirnya akan diperoleh kesimpulan apakah tugas dinas non-akademik mem pengaruhi nilai indeks prestasi kumulatif (IPK). Pengubahan data menjadi angka dilakukan dengan tujuan agar dapat melakukan perhitungan hipotesis asosiatif dengan lebih mudah dan lebih akurat. Pengubahan data dilakukan sebagai berikut:

Pada kolom frekuensi tugas (x):
“tidak pernah” diganti menjadi 1
“pernah” diganti menjadi 2
“kadang-kadang” diganti menjadi 3
“sering” diganti menjadi 4
“sangat sering” diganti menjadi 5
“selalu” diganti menjadi 6

Pada kolom IPK (y):
“<3,21” diganti menjadi 1
“3,21-3,70” diganti menjadi 2
“3,71-3,90” diganti menjadi 3
“3,91-4,0” diganti menjadi 4

Setelah data tersebut diolah, maka

langsung diterapkan perhitungan hipotesis asosiatif untuk memperoleh kesimpulan korelasi variabel yang diteliti. Jika tugas dinas non-akademik mempengaruhi nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) maka diharapkan adanya perubahan sistem dalam tugas dinas non-akademik baik berupa jadwal, intensitas, dan lainnya.

Populasi dan Sampel, populasi adalah seluruh objek penelitian yang bersifat umum serta dengan karakter yang telah ditetapkan langsung oleh peneliti sebelum memulai penelitian. Sampel adalah sebagian atau seluruh jumlah populasi dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah Kadet Mahasiswa Cohort Dua Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pertahanan Republik Indonesia. Hal ini dikarenakan kadet mahasiswa *cohort* 2 sudah melaksanakan banyak tugas non-akademik yang diselenggarakan oleh Universitas Pertahanan Republik Indonesia. Pada penelitian ini kami mengharapkan *margin error* yang semakin kecil agar penelitian yang kami laksanakan semakin akurat. Oleh karena itu kami menetapkan batas *margin error* dalam penelitian kami paling tinggi sebesar 5%. Adapun rumus sampel yang di gunakan adalah rumus Slovin. Oleh karena itu, kami dapat menetapkan sampel berdasarkan populasi dan besarnya *margin error* sesuai dengan ketentuan di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

E = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir

Berdasarkan perhitungan yang telah disampaikan, jumlah minimum sampel yang digunakan adalah sebanyak 81,27. Dengan pembulatan maka jumlah sampel minimum menjadi 81 dari 102 populasi.

$$n = \frac{102}{1+102(0,05)^2} = 81,27$$

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hipotesis asosiatif merupakan salah satu metode dalam menentukan hipotesis (dugaan sementara) dalam sebuah penelitian. Hipotesis asosiatif mengkaji hubungan antar kedua variable penelitian. Hipotesis yang dihasilkan dari sebuah penelitian harus sesuai dengan yang sebenarnya terjadi di lapangan, dapat diuji, dan menggambarkan hubungan variabel. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan perhitungan hubungan atau korelasi setiap variable. Selanjutnya, perhitungan korelasi pearson product moment sebagai nilai dari hipotesis awal penelitian atau dapat disebut sebagai nilai koefisien korelasi pearson. Korelasi *Pearson Product Moment* merupakan cara untuk menentukan hipotesis asosiatif yang di dalamnya terdapat dua variable. Metode ini diteliti oleh Karl Pearson. Syarat dalam penggunaan korelasi pearson, antara lain:

- Sampel diambil acak.
- Data homogen
- Data berdistribusi normal
- Data linear

Hubungan antara variable dibagi menjadi dua tipe, yaitu hubungan positif dan hubungan negatif. Jika hasil korelasi menunjukkan angka positif, maka kenaikan satu variabel membuat variabel yang lainnya juga ikut naik. Sedangkan jika hasil korelasi menunjukkan angka negatif, maka kenaikan satu variabel menyebabkan variable yang lainnya menjadi turun.

H0 : Tidak ada hubungan signifikan antara variabel X dan Y.

H1 : Ada hubungan signifikan antara variabel X dan Y

Kuat dan lemahnya hubungan antara variabel satu dan lainnya dapat dilihat melalui tabel nilai korelasi pearson product moment dibawah ini:

0,00	- Sangat
0,19	Lemah
0,20	- Lemah
0,39	
0,40	- Sedikit Kuat
0,59	
0,60	- Kuat
0,79	
0,80	- Sangat Kuat
1,00	

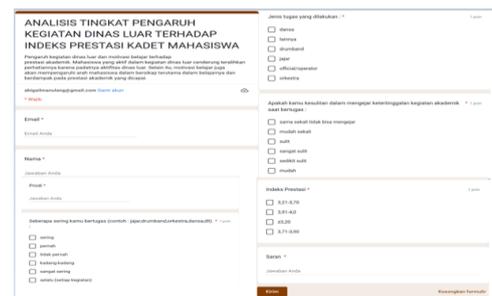
Rumus menghitung nilai koefisien korelasi pearson product moment adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Rumus pengujian hipotesis adalah:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}, \text{ dengan df} = n - 2$$

Dalam penyebaran kuisisioner didapat 83 jumlah sampel yang disebarakan melalui google form. Data yang diperoleh berupa email, nama kadet mahasiswa, program studi, frekuensi mengikuti kegiatan non-akademik, jenis tugas yang dilakukan, tingkatan kesulitan dalam mengerjakan ketertinggalan dalam akademik, tingkatan Indeks Prestasi Akademik (IPK), dan saran. Tampilan kuisisioner dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan Kuisisioner Online

Demi kepentingan penelitian maka identitas berupa email, nama kadet mahasiswa, program studi disamarkan. Adapun tampilan hasil pengambilan data dapat dilihat pada Gambar 2.

Tabel 1. Kekuatan antar Variabel
Nilai Arti

kedua variabel tersebut. Hubungan antara frekuensi tugas non-akademik sebagai variabel dependen (X) dan interval indeks prestasi kumulatif (IPK) sebagai variabel independen (Y) dihitung dengan rumus kontribusi atau dikenal dengan KP. Besarnya pengaruh yang diberikan frekuensi tugas non-akademik terhadap indeks prestasi akademik kumulatif (IPK) sebagai berikut:

$$KP = r^2 * 100\%$$

$$KP = (-0.043)^2 * 100\% \\ = 0,18\%$$

Jadi besarnya kontribusi dari frekuensi tugas non-akademik terhadap indeks prestasi akademik kumulatif (IPK) hanya sebesar 18%. Hubungan antar dua variabel ini masuk ke kategori sangat lemah. Nilai indeks prestasi akademik kumulatif (IPK) banyak dipengaruhi oleh faktor lain. Perhitungan untuk mengetahui faktor lain adalah sebagai berikut:

$$100\% - KP = 100\% - 0,18\% = 99,82\%$$

Besarnya faktor lain yang berpengaruh pada nilai indeks prestasi akademik kumulatif (IPK) adalah sebesar 99,82%. Arti dari hubungan ini adalah hampir tidak ada pengaruh dari banyaknya tugas non akademik terhadap perolehan indeks prestasi akademik kumulatif (IPK) yang dicapai kadet mahasiswa. Untuk melihat apakah hipotesis yang diterima bisa dilihat dengan nilai p-value. Dari hasil pengolahan didapatkan nilai p-value sebesar 0,7014. Dengan tingkat kesalahan penelitian sebesar 0,05 maka nilai p-value lebih besar dari 0,05. Artinya H₀ diterima yaitu "Tidak ada hubungan signifikan antara variabel X dan Y". Maksud dari pernyataan sebelumnya adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara tugas non akademik terhadap perolehan indeks prestasi akademik kumulatif (IPK). Dari hasil penelitian didapatkan bahwa hingga saat ini kadet mahasiswa Universitas Pertahanan Republik Indonesia (UNHAN RI) bisa mengatur waktu antara kegiatan belajar dengan padatnya kegiatan non-akademik. Hal ini dapat menjadi acuan bahwa banyaknya kegiatan non-akademik

bukan menjadi penghambat untuk memperoleh prestasi akademik.

4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- Untuk mengetahui hubungan antar frekuensi seringnya kadet mahasiswa UNHAN RI mendapatkan tugas non-akademik terhadap perolehan indeks prestasi kumulatif (IPK). Dari hasil perhitungan didapatkan besarnya nilai sumbangsi frekuensi tugas non-akademik terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) hanya sekitar 0,18 %. Artinya indeks prestasi kumulatif (IPK) di pengaruhi lebih banyak oleh faktor lain yaitu sebesar 99,82%.
- Untuk membuktikan hipotesis penelitian maka digunakan nilai p-value. Dari hasil penelitian didapatkan nilai p-value yang lebih besar dari toleransi kesalahan penelitian. Oleh karena itu bisa dikatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara frekuensi tugas non-akademik terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK).

5. REFERRENSI

- [1] A. Rukajat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif: *Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deep Publish, 2018.
- [2] D. U. Setyawati, B. Dewi Korida, B. Rika, and A. Febrilia, "Analisis Regresi Logistik Ordinal Faktor-Faktor yang Mempengaruhi IPK Mahasiswa," *Jurnal Varian*, vol.3,no.2,pp.65–72, May 2020, doi: 10.30812/VARIAN. V3I2.615.
- [3] Humas Universitas Pertahanan Republik Indonesia, "Profil Universitas Pertahanan Republik Indonesia," Universitas Pertahanan Republik Indonesia, 2009. <https://www.idu.ac.id/profil>

- [4]K. Anupama, "Hypothesis Types and Research," *International Journal of Nursing Science Practice and Research*, Oct.2018,doi:10.37628/IJNSPR.V4I2.812.
- [5]M. Marna, M. Maxrizal, and M. Saftari, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi dengan Metode Regresi Logistik Biner," *JMPM: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, vol. 5, no.1, pp.12–2, Apr.2020, doi:10.26594/JMPM.V5I1.1807.
- [6]M. Maidiana, "Penelitian Survey," *ALACRITY: Journal of Education*, vol.1, no.2, pp.20–29, Jul.2021, doi:10.52121/ALACRITY.V1I2.23.
- [7]M. Baron, *Probability and Statistics for Computer Scientists*. USA: CRC Press, 2019.
- [8]M. Ramdhan, *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- [9]P. Kegiatan *et al.*, "Pengaruh Kegiatan Non Akademik Terhadap Prestasi Maha siswa Arsitektur dan Desain Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur," *IJM: Indonesian Journal of Multi disciplinary*, vol.1, no.1, pp.367–372, Jun 2023, Accessed: Aug.02, 2023. [Online]. Available: <https://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/view/142>
- [10]R. K. Humphreys, M. T. Puth, M. Neu häuser, and G. D. Ruxton, "Unde res timation of Pearson's product moment correlation statistic," *Oecolo gia*, vol. 189, no.1, pp.1–7, Jan.2019, doi:10.1007/S00442-018-4233-0/Figures/2
- [11]S. C. Gupta and V. K. Kapoor, *Fundamentals of Mathematical Statistics*. New Delhi: Sultan Chand & Sons, 2020.
- [12]S. O. Prasmadani, A. putri Maharani, and A. wylda Febrianti, "Analisis kegiatan UKM terhadap prestasi akademik maha siswa pendidikan akuntansi unipma," *Oetoesan-Hindia: Telaah Pemikiran Ke bangsaan*, vol.3, no.2, pp.98–102, Dec. 2021, doi:10.34199/OH.V3I2.36.
- [13]Y. A. Sari and M. A. Rafsanjani, "Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Minat Ber organisasi Terhadap IPK Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, vol.8, no. 3, pp.122–130, Sep.2020, doi:10.26740/JUPE.V8N3.P122-130.
- [14]Z. Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press, 2021.

